

**SPRAY MATA ISOFLORA (*ISOTOMA LONGIFLORA*)
SEBAGAI UPAYA MENCEGAH *COMPUTER VISION*
SYNDROME (CVS) BERBASIS TINDAKAN
KOMPLEMENTER**

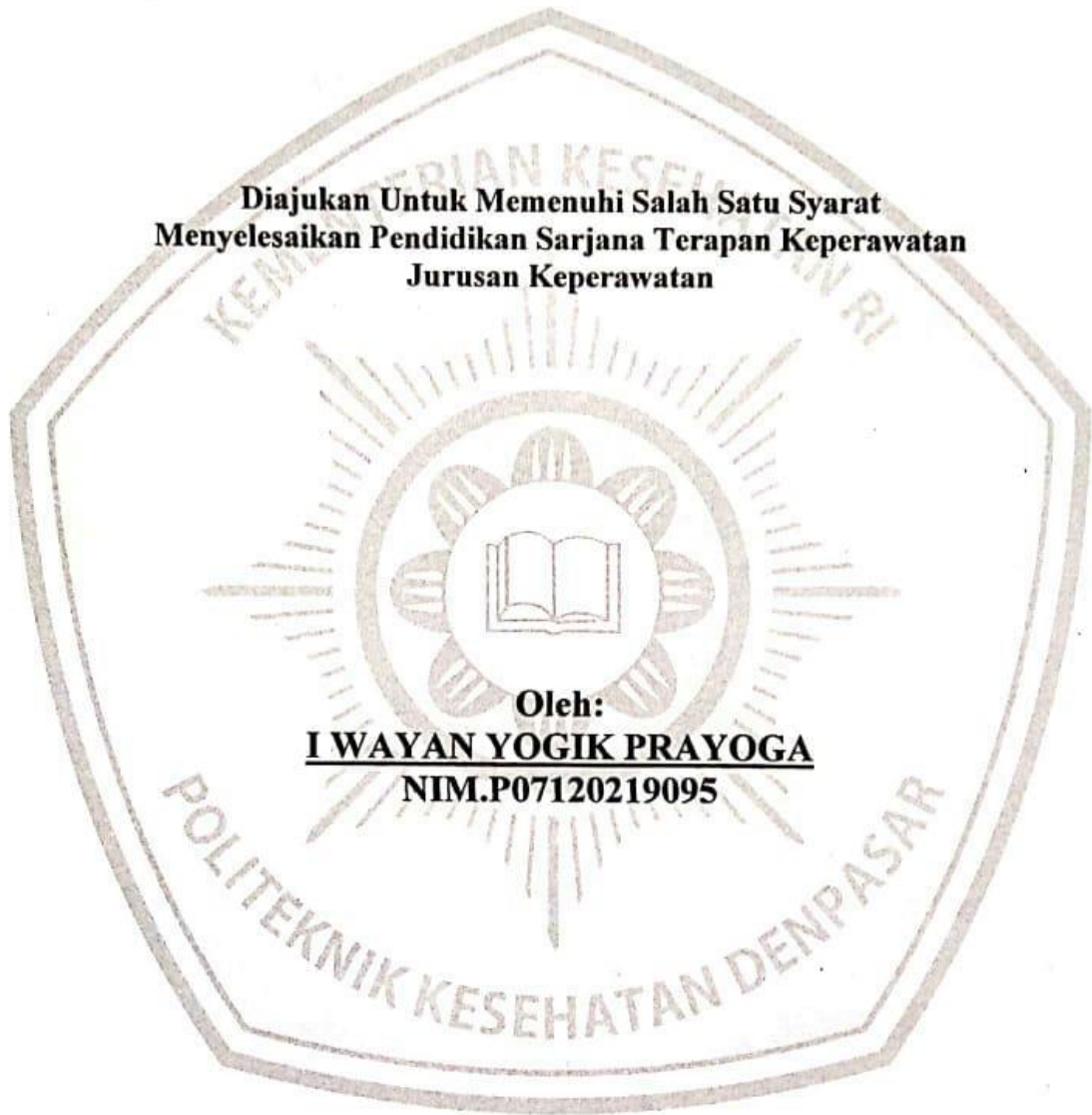


**Oleh:
I WAYAN YOGIK PRAYOGA
NIM. P07120219095**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

**SPRAY MATA ISOFLORA (*ISOTOMA LONGIFLORA*)
SEBAGAI UPAYA MENCEGAH *COMPUTER VISION*
SYNDROME (CVS) BERBASIS TINDAKAN
KOMPLEMENTER**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**



**Oleh:
I WAYAN YOGIK PRAYOGA
NIM.P07120219095**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SPRAY MATA ISOFLORA (*ISOTOMA LONGIFLORA*) SEBAGAI UPAYA MENCEGAH *COMPUTER VISION* *SYNDROME* (CVS) BERBASIS TINDAKAN KOMPLEMENTER

Diajukan oleh:

I WAYAN YOGIK PRAYOGA

NIM.P07120219095

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Drs I Wayan Mustika, M.Kes

NIP. 196508111988031002


Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep, Sp.Kom

NIP. 196603211988032001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep

NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**SPRAY MATA ISOFLORA (*ISOTOMA LONGIFLORA*) SEBAGAI UPAYA
MENCEGAH *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) BERBASIS
TINDAKAN KOMPLEMENTER**

Diajukan oleh:
I WAYAN YOGIK PRAYOGA
NIM.P07120219095

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 17 Mei 2023**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---------|
| 1. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196808031989031003 | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ners. I G K Gede Ngurah, S.Kep.,M.Kes
NIP. 196303241983091001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns,M.Erg
NIP. 196408131985032002 | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

ISOFLORA EYE SPRAY (LONGIFLORA ISOTOMA) AS AN EFFORT TO PREVENT *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) BASED ON COMPLEMENTARY ACTIONS

ABSTRACT

Computer Vision Syndrome (CVS) is a syndrome and eye symptoms due to computer use for more than 3 hours/day. The prevalence of CVS reaches 64-90% with an estimated 60 million sufferers in the world with 1 million new cases each year. The categories of CVS symptoms are Asthenopic symptoms (eye strain, fatigue and pain), symptoms on the surface of the eye (irritation and dry eyes), visual symptoms (blurred vision, slow focusing on objects, double vision), extra ocular symptoms (neck pain, back pain, shoulder pain). Kitolod flowers contain alkaloids, saponins, flavonoids, and tannins which are beneficial for eye health. Manufacture of traditional medicines from Kitolod flowers, such as Spray Isoflora. The type of research is pre-experimental one pre-post test design with simple random sampling on 31 samples of active gadget users > 3 hours/day at Banjar Panglan, Pejeng Village. Based on research, the use of isoflora spray is effective in reducing CVS symptoms in 31 samples (100%). The Wilcoxon test obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), so it was concluded that the application of isoflora spray to the eyes reduces complaints from staring at gadgets for too long. Compounds in Kitolod flowers will react to kill bacteria and parasites by causing a slight sting. Within 5-7 minutes, the eyes will be refreshed, eye strain will decrease, not dry, bacteria or dirt will come out naturally through eye discharge that CVS symptoms can be overcome.

Keyword: Computer Vision Syndrome, Isofloray Eye Spray, Kitolod Flowers

SPRAY MATA ISOFLORA (*ISOTOMA LONGIFLORA*) SEBAGAI UPAYA MENCEGAH *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) BERBASIS TINDAKAN KOMPLEMENTER

ABSTRAK

Computer Vision Syndrome (CVS) merupakan sindrom dan gejala mata karena penggunaan komputer lebih dari 3 jam/hari. Prevalensi CVS mencapai 64-90% dengan perkiraan 60 juta penderita di dunia dengan 1 juta kasus baru setiap tahunnya. Kategori gejala CVS yaitu, gejala *Asthenopic* (mata tegang, lelah, dan nyeri), gejala pada permukaan mata (iritasi dan mata kering), gejala visual (penglihatan kabur, lambat memfokuskan objek, penglihatan ganda), gejala ekstra okuler (nyeri leher, sakit pinggang, nyeri bahu). Bunga Kitolod mengandung alkaloid, saponin, flavonoida, dan tanin yang bermanfaat untuk kesehatan mata. Pembuatan obat tradisional dari bunga Kitolod, yaitu seperti *Spray Isoflora*. Jenis penelitian ini yaitu pre-eksperimental *One pre-post test design* dengan *simple random sampling* pada 31 sampel pengguna aktif *gadget* > 3 jam/hari di wilayah Banjar Panglan, Desa Pejeng. Berdasarkan penelitian, penggunaan *spray isoflora* efektif mengurangi gejala CVS pada 31 sampel (100%). Uji *wilcoxon* mendapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa pengaplikasian *spray isoflora* pada mata mengurangi keluhan karena terlalu lama menatap *gadget*. Senyawa dalam bunga Kitolod akan bereaksi membunuh bakteri dan parasit dengan menimbulkan sedikit rasa pedih. Dalam 5-7 menit, mata akan segar, ketegangan mata menurun, tidak kering, bakteri atau kotoran akan keluar secara alami melalui kotoran mata sehingga gejala CVS dapat diatasi.

Keyword: *Bunga Kitolod, Computer Vision Syndrome, Spray Mata Isoflora*

RINGKASAN PENELITIAN

Computer Vision Syndrome (CVS) merupakan sindrom mata dan gejala mata yang dialami karena penggunaan komputer yang berkepanjangan lebih dari 3 jam penggunaan dalam sehari (Dotulong et al., 2021). Prevalensi CVS telah mencapai 64-90% di antara pengguna komputer, dengan perkiraan 60 juta penderita penyakit ini di seluruh dunia, dengan 1 juta kasus baru terjadi setiap tahun (Amalia, 2018). CVS memiliki gejala yang dikelompokkan menjadi 4 yang terdiri dari gejala Asthenopic, gejala pada permukaan mata, gejala visual, serta gejala ekstra okuler. Gejala Asthenopic merupakan gejala yang ditandai dengan mata tegang, lelah, dan rasa nyeri pada mata. Gejala permukaan mata meliputi iritasi dan juga mata kering. Gejala visual yaitu seperti pandangan yang kabur, lambatnya kinerja mata saat memfokuskan pada suatu objek, serta penglihatan ganda. Sedangkan, gejala ekstra okuler meliputi nyeri pada leher, rasa sakit di pinggang, dan juga rasa nyeri pada bahu (Yoshimura et al., 2021).

Penelitian terkait CVS masih tergolong sedikit di Indonesia, selain dari jaranganya penelitian belum ada penelitian resmi yang menunjukkan obat untuk meringkankan gejala yang ditimbulkan CVS pada mata (Baqir Muhammad, 2017). Tingginya kasus CVS yang terjadi sejatinya dapat diatasi dengan menggunakan pengobatan tradisional mengingat bahwa bahwa Indonesia mempunyai beraneka ragam hayati luar biasa yang terdiri dari sekitar 40.000 spesies. Dari keseluruhan spesies yang ada, 1300 spesies sudah dimanfaatkan dalam pembuatan obat tradisional. (Jennifer and Saptutyningsih, 2015)

Tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mengobati gejala CVS pada mata adalah bunga dari tanaman Kitolod. Bunga Kitolod memiliki kandungan alkaloid, saponin, flavonoida, dan tanin (Siregar, 2015). Kandungan tersebut memiliki banyak manfaat untuk kesehatan mata, selain kaya akan manfaat pembuatan obat tradisional dari bunga Kitolod juga sangat sederhana salah satunya dengan pembuatan Spray Isoflora.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh “Spray Mata Isoflora” terhadap intensitas *Computer Vision Syndrome* berbasis tindakan komplementer di Banjar Panglan, Desa Pejeng. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan penggunaan angka. Secara statistik, penelitian ini

menganalisis hasil data dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Jenis penelitian tersebut dipilih dikarenakan beberapa pertimbangan seperti, masih adanya variabel eksternal yang juga membentuk variabel dependen serta tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan *purposive* sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, rumus menentukan sampel yang digunakan adalah berdasarkan ketentuan jumlah sampel penelitian pre-eksperimen menurut (Sugiyono, 2021) dan perkiraan proporsi drop out 10%, maka didapatkan jumlah sampel penelitian ini yaitu 31 sampel.

Setelah dilakukan penelitian, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa penggunaan Spray Isoflora ini efektif untuk mengurangi gejala CVS pada 31 responden yang diteliti. Pengujian dengan uji wilcoxon yang dilakukan menggunakan SPSS, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian terapi Spray Isoflora pada mata dapat memberikan dampak yang baik dan mengurangi keluhan yang terjadi pada mata saat terlalu lama menatap layar laptop, smartphone dan komputer. Ketika Spray Isoflora disemprotkan ke mata yang mengalami gejala CVS seperti mata kering atau lelah, senyawa dalam kandungan bunga Kitolod akan bereaksi membunuh bakteri dan parasit pada mata dengan menimbulkan sedikit rasa pedih di mata. Dalam 5-7 menit setelah digunakan, mata akan menjadi segar, ketegangan mata menurun, mata tidak kering, bakteri atau kotoran dalam mata akan keluar secara alami melalui kotoran mata sehingga segala macam gejala CVS dapat diatasi, sesuai dengan isi buku Atlas tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5 oleh (Dalimarta, 2008) yang mengemukakan jika sudah terdapat bukti-bukti empiris terkait dengan seduhan bunga kitolod yang dimanfaatkan sebagai obat mata untuk berbagai masalah konjungtivitis. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh (Aprilia et al., 2022) pada jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat banyak tanaman yang mempunyai kandungan metabolik sekunder sebagai efek antibakteri pada mata seperti bunga Kitolod.

Daftar bacaan: 28 (2008-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Spray Mata Isoflora (*Isotoma longiflora*) Sebagai Upaya Mencegah *Computer Vision Syndrome* (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer” tepat pada waktunya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam penelitian pendidikan S.Tr. Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi prodi S.Tr Keperawatan.
3. Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep., Ns.Sp., Kep.An selaku Ketua Program Studi S.Tr Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membimbing & memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Drs. I Wayan Mustika, M. Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.

7. Kepada orang tua penulis I Made Sudana dan Ni Wayan Puri, saudara penulis Ni Made Sintia Pramita, dan Ni Komang Linda Candra Dewi, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, fasilitas, perhatian dan motivasi kepada penulis.
8. Yayasan Bumi Sehat Ubud, Jenny Burgess Scholarship, Sister Mona, Ibu Eka, Ibu Karla Faye, Ibu Sandie, and John yang selalu mendukung penulis secara mental dan psikis selama berproses.

Penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca.

Kamis, 13 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep <i>Computer Vision Syndrome</i> (CVS).....	6
B. Sumber Daya Alam	7
C. Upaya Spray Isoflora dalam menurunkan tingkat CVS.....	8
D. Skala Nyeri.....	10
E. Deskripsi Produk.....	11
BAB III KERANGKA KONSEP	14
A. Kerangka Konsep Penelitian	14
B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional	15
C. Hipotesis.....	17
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Alur Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	20
D. Populasi Sempel.....	20

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	25
G. Etika Penelitian.	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	37
C. Kelemahan/Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan.	42
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma longiflora</i>) Sebagai Upaya Mencegah <i>Computer Vision Syndrome</i> (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer	16
Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan keluhan CVS pada otot dan sendi	32
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Durasi Penggunaan Handphone/Laptop/Komputer	33
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Keluhan <i>Computer Vision Syndrome</i> pada Mata.	34
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Skala Keluhan <i>Computer Vision Syndrome</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Implementasi	35
Tabel 6 Analisis Bivariat Pengaruh Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma Longiflora</i>) sebagai upaya mencegah <i>Computer Vision Syndrome</i> (CVS) berbasis tindakan komplementer.	36
Tabel 7 <i>Ranks</i> Pengaruh Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma Longiflora</i>) sebagai upaya mencegah <i>Computer Vision Syndrome</i> (CVS) berbasis tindakan komplementer.	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma longiflora</i>) Sebagai Upaya Mencegah Computer Vision Syndrome (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer	14
Gambar 2 Rancangan penelitian Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma longiflora</i>) Sebagai Upaya Mencegah Computer Vision Syndrome (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer	18
Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Spray Mata Isoflora (<i>Isotoma longiflora</i>) Sebagai Upaya Mencegah Computer Vision Syndrome (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Waktu Kegiatan	48
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	49
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	50
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	51
Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional	54
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	56
Lampiran 7 Master Tabel	58
Lampiran 8 Hasil Analisis Data	61
Lampiran 9 Dokumentasi	64
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Kabupaten	66
Lampiran 12 Surat Persetujuan Etik	67
Lampiran 13 Surat Izin Validitas dan Reabilitas	69
Lampiran 14 Laporan Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 15 Hasil Penilaian Plagiasiarisme Turnitin 15 Word	71
Lampiran 16 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	73
Lampiran 17 Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	74